

**TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM PERMAINAN KASTI
KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR NEGERI NGBEL
KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh
Melan Pratiwi
12604221009

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017”** yang disusun oleh Melan Pratiwi NIM 12604221009, ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 05 Oktober 2016
Dosen Pembimbing,



Sudardiyono, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul”** benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 05 Oktober 2016
Yang Menyatakan,



Melan Pratiwi

NIM 12604221009

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017” yang disusun oleh Melan Pratiwi NIM 12604221009, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Sudardiyono, M.Pd.	Ketua Penguji		2/11 2016
Fathan Nurcahyo, M.Or.	Sekretaris Penguji		2/11 2016
Drs. F. Suharjana, M.Pd.	Penguji 1 (Utama)		3/11 2016
Drs. Heri Purwanto, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		3/11 2016

Yogyakarta, 18 November 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19440707 198812 1 001

MOTTO

Keikhlasan yang kita lakukan akan memberikan kenyamanan pada diri kita

(Melan Pratiwi)

Perbuatan sekecil baik atau buruk, suatu saat nanti akan memperoleh dari apa yang telah kita lakukan

(Melan Pratiwi)

PERSEMBAHAN

1. Hasil karya ini saya persembahkan kepada bapak saya Parjono dan alharhumah ibu saya Sri Sulistyowati yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga.
2. Kedua kakak saya Mbak Rani dan Mas Andi yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materi tanpa mengenal lelah. Semua pihak yang telah membantu saya sehingga terselesaikannya skripsi ini.

**TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM PERMAINAN KASTI
KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR NEGERI NGEHEL
KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:

Melan Pratiwi

12604221009

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi belum adanya penelitian tentang tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam Permainan Kasti pada siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas IV dan V yang berjumlah 65 siswa, yang terdiri dari kelas IV sebanyak 14 siswa putra dan 18 siswa putri dan kelas V sebanyak 16 siswa putra dan 17 siswa putri yang seluruhnya digunakan sebagai subjek penelitian. Teknik pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket yang berisi 32 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan menggunakan analisis deskriptif atau statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat partisipasi siswa dalam Permainan Kasti di sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berkategori sangat baik 7 siswa (10,80%), baik 6 siswa (9,20%), cukup 30 siswa (46,20%), kurang 16 siswa (24,60%), sangat kurang 6 siswa (9,20%).

Kata kunci: *Tingkat Partisipasi Siswa, Permainan Kasti.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul” dimaksudkan untuk mengetahui Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini bermaksud menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dalam menempuh pendidikan.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suhermain, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penyusunan skripsi.
3. Bapak Guntur, M.Pd selaku Kepala Program Studi PGSD Penjas memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
4. Bapak Sudardiyono, M.Pd. pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs Amat Komari, M.Si. Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama studi.
6. Bapak/Ibu dosen dan karyawan FIK UNY, yang telah memberikan curahan segudang ilmu kepada peneliti selama studi.

7. Ibu Sariyem S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri Ngebel, Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu selama penelitian.
8. Bapak Suparja S.Pd. selaku wali kelas IV SD Negeri Ngebel
9. Ibu Neti Evandari S.Pd. selaku Wali kelas V SD Negeri Ngebel
10. Bapak Sugita, S.Pd selaku kepala sekolah SD N Semarangan 5, Sidokarto Kecamatan Godeasn Kabupaten Bantul.
11. Seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Ngebel yang telah bersedia menjadi responden.
12. Teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani angkatan tahun 2012 terutama kelas A, terima kasih atas bantuannya.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang sifatnya membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 5 Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Partisipasi	7
2. Tingkat Partisipasi	9
3. Hakikat Permainan Kasti	11
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	19
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	43
B. Implikasi	43
C. Keterbatasan Penelitian	43
D. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	46
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	48
-------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data siswa putra dan putrid kelas IV dan V SD N Ngebel	25
Tabel 2. Kisi-kisi instrument tingkat partisipasi siswa dalam permainan Kasti	27
Tabel 3. Hasil Uji Validitas	29
Tabel 4. Hasil Reliabilitas	30
Tabel 5. Skor Baku	31
Tabel 6. Data Penelitian tingkat partisipasi siswa Sekolah Dasar Negeri Ngebel	33
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul	34
Tabel 8. Data Penelitian Tingkat Partisipasi Siswa Berdasarkan Faktor Perencanaan	35
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Berdasarkan Faktor Perencanaan	36
Tabel 10. Data Penelitian Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Berdasaekan Faktor Pelaksanaan	37
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan	38
Tabel 12. Data Penelitian Tingkat Partisipasi Siswa Berdasarkan Faktor Evaluasi.....	39
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Berdasarkan Faktor Evaluasi.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Permainan Kasti	13
Gambar 2. Gambar Formasi Lurus Melempar dan Menangkap Bola Kasti	14
Gambar 3. Gambar Formasi Segitiga Melempar dan Menangkap Bola Kasti	14
Gambar 4. Histogram Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul	35
Gambar 5. Histogram Tingkat Partisipasi Dalam Permainan Kasti Berdasarkan Faktor Perencanaan	37
Gambar 6. Histogram Tingkat Partisipasi Dalam Permainan Kasti Berdasarkan Faktor Pelaksanaan	39
Gambar 7. Histogram Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Berdasarkan Faktor Evaluasi	41
Gambar 8. Gambar Dokumentasi Uji Coba Penelitian Kelas IV SD N Semarang 5	75
Gambar 9. Gambar Dokumentasi Uji Coba Penelitian Kelas V SD N Semarang 5	75
Gambar 10. Gambar Dokumentasi Penelitian Kelas IV SD N Ngebel	76
Gambar 11. Gambar Dokumentasi Penelitian Kelas V SD N Ngebel	76

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgment</i>	49
Lampiran 2. Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i>	50
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian	51
Lampiran 4. Surat Keterangan SD N Semarang 5	52
Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari FIK UNY	53
Lampiran 6. Surat Ijin BAPPEDA	54
Lampiran 7. Surat Keterangan SD N Ngebel	55
Lampiran 8. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	56
Lampiran 9. Hasil Uji Coba Penelitian	60
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas	61
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas	62
Lampiran 12. Instrumen Penelitian	63
Lampiran 13. Hasil Data Penelitian	67
Lampiran 14. Hasil Data Penelitian Berdasarkan Faktor Perencanaan	69
Lampiran 15. Hasil Data Penelitian Berdasarkan Faktor Pelaksanaan	71
Lampiran 16. Hasil Data Penelitian Berdasarkan Faktor Evaluasi	73
Lampiran 17. Dokumentasi Uji Coba Penelitian SD N Semarang 5	75
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian SD N Ngebel	76

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani di sekolah dasar mempunyai arti, fungsi, dan peran yang penting di dalam menciptakan suatu masyarakat yang hidup secara sehat dan harmonis. Usia siswa sekolah dasar adalah kelompok masyarakat yang sedang tumbuh dan berkembang serta memiliki berbagai kendala yang memerlukan pembinaan dan bimbingan. Dalam kaitan ini pendidikan jasmani merupakan suatu wadah pembinaan yang sangat tepat. Pendidikan jasmani merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pendidikan yang mengarah kepada psikomotorik siswa, memiliki kepribadian yang berkarakter, sehat jasmani dan rohani. Siswa sebagai subyek dan titik sentral yang harus di perhatikan sepenuhnya. Tempat untuk siswa belajar adalah di sekolah. Sekolah merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi, segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum. Sekolah juga sebagai tempat untuk belajar agar tujuan atau cita-citanya tercapai.

Kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 mencakup berbagai aktivitas jasmani yang tercantum di dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Namun di dalam penyusunan standar kompetensi dan kompetensi di sesuaikan dengan tahapan kelas. Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa kelas 1 sampai dengan kelas 3 yaitu dalam bentuk permainan yang sederhana, pengenalan lingkungan, variasi gerak dasar melalui permainan sedangkan siswa kelas 4 sampai dengan kelas 6 sudah ke dalam tahap permainan dan olahraga dengan peraturan yang di modifikasi.

Ruang lingkup di dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes) mencakup beberapa hal, yaitu permainan dan olahraga yang meliputi olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, non lokomotor dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis, dan beladiri. Aktivitas pengembangan meliputi mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh. Aktivitas senam yang meliputi ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai. Aktivitas ritmik meliputi gerak bebas, senam pagi, Senam Kesegaran Jasmani, dan senam aerobik. Aktivitas air meliputi permainan di dalam air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan berenang. Pendidikan luar kelas yang meliputi pengenalan lingkungan dan menjelajah. Kesehatan meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, memilih minuman dan makanan yang sehat, mencegah dan merawat cedera.

Tujuan di dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang tercantum dalam buku panduan KTSP 2006 mengembangkan keterampilan pengelolaan diri di dalam upaya mengembangkan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani, meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, dan mengembangkan sikap sportif, jujur disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, dan percaya diri.

Permainan di bagi atas dua macam, yaitu permainan bola besar dan permainan bola kecil. Permainan kasti merupakan salah satu dari cabang permainan bola kecil yang sering dimainkan oleh peserta didik sekolah dasar dan juga terdapat dalam Standar Kompetensi – Kompetensi Dasar kelas 4 sampai 6. Sarana dan prasarana yang ada juga tersedia, namun

terkadang 1 bola kasti di gunakan 4-6 siswa. Hal itu tentunya tidak bisa maksimal untuk mendukung proses pembelajaran permainan kasti di Sekolah Dasar Negeri Ngebel. Dalam Kompetensi Dasar 1.1 kelas IV yang berisi tentang mempratikkan gerak dasar dalam permainan bola kecil sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama tim, sportivitas, dan kejujuran. Kompetensi Dasar 1.1 kelas VI yang berisi tentang mempratikkan gerak dasar salah satu permainan bola kecil dengan koordinasi dan control yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran.

Permainan kasti merupakan salah satu jenis permainan bola kecil beregu yang mengutamakan beberapa unsur kekompakan, ketangkasan dan kegembiraan. Pada anak-anak usia sekolah dasar, permainan ini bisa melatih kedisiplinan diri serta memupuk rasa kebersamaan. Usaha dari guru pendidikan jasmani untuk memotivasi seluruh siswa sangatlah penting untuk mendorong tingkat partisipasi siswa. Tingkat partisipasi siswa di tiap sekolah tentunya berbeda-beda sesuai dengan kondisi siswa, peran guru dalam melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran permainan kasti.

Menurut B.Suryosubroto (2001: 76), ada tiga hal yang harus di perhatikan dalam berpartisipasi terhadap suatu kegiatan antara lain partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, dan partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi dalam perencanaan diartikan sejauh mana keterlibatan siswa dalam menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran permainan kasti. Partisipasi dalam pelaksanaan adalah sejauh mana keterlibatan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan kasti dapat dilihat dari bagaimana sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran. Partisipasi dalam evaluasi adalah sejauh mana siswa dilibatkan dalam kegiatan evaluasi setelah pelaksanaan pembelajaran permainan kasti. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan siswa dalam

mengoreksi kesalahan siswa lain atau siswa itu sendiri dalam melaksanakan pembelajaran permainan kasti.

Kegigihan untuk selalu menjadi regu pemukul di tunjukkan siswa supaya bisa melakukan pukulan dan berlari ke dalam tiang hinggap yang pertama dan kedua tanpa terkena bola dari regu penjaga dan kembali pulang dengan selamat serta bisa memukul kembali. Pada saat menjadi regu pemukul, siswa yang menjadi regu pemukul saling menyemangati satu sama lain. Hal itu untuk menjalin kekompakan supaya bisa memukul bola terus. Namun, rasa malas pada saat menjadi regu penjaga di tunjukkan siswa putri. Contohnya pada saat ingin mengambil bola dari pukulan regu pemukul. Siswa satu dengan yang lain saling menyuruh untuk mengambil bola hasil pukulan dari regu pemukul dan siswa juga ada yang melamun tidak memperhatikan arah datangnya bola sehingga bola tidak tertangkap dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran permainan kasti, terkadang siswa yang menjadi regu pemukul dan penjaga saling beradu mulut dalam menentukan keputusan bola yang di lempar dari regu penjaga kepada regu pemukul terkena bola yang dianggap sah tidaknya dan juga dalam menentukan bola masuk yang dianggap nol. Sebelum pembelajaran kasti dimulai, ada beberapa siswa yang tidak sarapan pagi terlebih dahulu pada saat di rumah sehingga tenaga yang dikeluarkan menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V di SD N Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan kerjasama siswa dalam mengikuti permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul
2. Perlunya variasi metode untuk menarik siswa dalam mengikuti permainan kasti
3. Belum ada penelitian tentang tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti permainan bola kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.
4. Belum diketahui motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kasti.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang tercantum dalam identifikasi di atas, tidak semua masalah akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih terfokus dan hasil yang mendalam. Permasalahan ini di batasi pada masalah yaitu, “Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V SD N Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini ialah seberapa tinggi tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian diharapkan memberikan manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi dan menggambarkan mengenai tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan kasti pada siswa kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, sehingga bisa dipakai sebagai acuan pengembangan permainan bola kasti.
2. Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat sebagai tolok ukur tentang tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kasti di Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kasihan Bantul.
3. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa di Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan dapat meningkatkan partisipasi dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kasti, sehingga melalui kegiatan tersebut dapat meningkatkan semangat siswa agar hasil belajar siswa lebih baik.
 - b. Bagi guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan

BAB II KAJIAN TEORI

A.Deskripsi Teori

1. Hakikat Partisipasi

Banyak sekali ragam partisipasi yang dapat kita lakukan. Partisipasi berarti keikutsertaan dalam suatu kegiatan yang di tunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Pengertian partisipasi menurut B. Suryosubroto (1997: 279) partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Menurut Wojowasito dalam B.Suryosubroto (2001: 75) partisipasi sendiri berasal dari kata bahasa Inggris *participate* yang berarti ikut mengambil bagian. Pengertian partisipasi menurut Soegarda Poerbakawada dalam Tatang M. Amirin (2010: 109) partisipasi adalah suatu gejala demokrasi tempat orang-orang diikutsertakan dalam perencanaan dan pelaksanaan segala sesuatu yang berpusat pada berbagai kepentingan. Orang-orang juga ikut memikul tanggung jawab dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajiban mereka. Lain lagi dengan pendapat Rogers dalam B. Suryosubroto (2001: 75) memberikan pengertian partisipasi sebagai tingkat keterlibatan anggota sistem sosial dalam proses pengambilan keputusan untuk suatu rencana. Sedangkan menurut John M.Kohen dalam B. Suryosubroto (2001: 75) mengemukakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan di dalam proses pembuatan keputusan, pelaksanaan program, dan pengevaluasian hasil. Sedangkan menurut Moelyarto Tjokrowinoto dalam B. Suryosubroto (1997: 278-279) partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong

mereka untuk mengembagkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan dan bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut.

Britha Mikkelsen (2011: 58) membagi partisipasi menjadi 6 (enam) pengertian, yaitu ;

- a. Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan.
- b. Partisipasi adalah membuat peka pihak masyarakat untuk meningkatkan kemuan menerima dan kemampuan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan.
- c. Partisipasi adalah suatu proses yang aktif, yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal itu.
- d. Partisipasi adalah pemantapan dialog antara masyarakat setempat dengan para staf yang melakukan persiapan, pelaksanaan agar supaya memperoleh informasi, dan dampak-dampak sosial.
- e. Partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukannya sendiri.
- f. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka.

Untuk memperoleh partisipasi terlebih dahulu memperhatikan syarat tercapainya partisipasi begitu juga menurut Pariata Westra dalam Tatang M. Amirin (2011: 110-111) bahwa syarat untuk tercapainya partisipasi adalah:

- a. Tersedianya waktu untuk berpartisipasi.
- b. Peserta partisipasi harus mempunyai kemampuan khusus sehingga efektif untuk dipartisipasikan.
- c. Peserta partisipasi harus dapat berhubungan timbal balik
- d. Tidak merugikan pihak lain

Selain syarat tercapainya partisipasi ada juga manfaat dari partisipasi itu sendiri seperti halnya yang di kemukakan menurut Pariata Westra dalam B. Suryosubroto (2001: 80), yaitu:

- a. Memungkinkan diperolehnya keputusan yang benar.
- b. Memungkinkan menggunakan kemampuan berpikir.
- c. Mengembalikan motivasi dan membangun kepentingan bersama.

- d. Mendorong orang untuk bertanggung jawab.
- e. Memperbaiki semangat kerja sama serta menimbulkan kesatuan kerja.
- f. Memungkinkan untuk mengikuti perubahan-perubahan.

Jadi dari beberapa pengertian di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Menurut B. Suryosubroto (2001: 76) Ada beberapa yang harus diperhatikan dalam berpartisipasi terhadap suatu kegiatan, diantaranya partisipasi dalam proses perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan program, dan partisipasi dalam evaluasi.

2. Tingkat Partisipasi

Partisipasi dapat di ukur dengan cara melihat sejauh mana siswa tersebut terlibat, hal ini sama dengan pendapat B. Suryosubroto (1997: 284) bahwa mengukur partisipasi siswa dapat dilihat dari seberapa jauh keterlibatan siswa dalam organisasi di mana mereka menjadi anggotanya. Partisipasi tersebut akan terwujud apabila organisasi memberikan peluang bagi anggotanya untuk berpartisipasi. Menurut B. Suryosubroto (2001: 76) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam berpartisipasi terhadap suatu kegiatan, diantaranya partisipasi dalam proses perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan program, dan partisipasi dalam pengevaluasian kegiatan.

- a. Partisipasi dalam proses perencanaan

William H. Newman dalam bukunya yang berjudul *Administrative Action Techniques of Organizaition and Management* yang dikutip oleh Abdul Majid (2006: 15) mengemukakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan

penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. Menurut Hadari Nawawi yang dikutip oleh Abdul Majid (2006: 16) bahwa perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Sedangkan menurut Terry yang dikutip oleh Abdul Majid (2006: 16) perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilakukan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Pendapat yang sama di kemukakan oleh Wursanto (1987: 13) bahwa perencanaan merupakan proses penetapan secara tepat mengenai berbagai macam hal yang akan dikerjakan di masa mendatang, dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Di dalam perencanaan terdapat unsur-unsur persiapan atau tindakan pendahuluan untuk kegiatan yang akan datang. Menurut Manap Somantri (2014 : 3), perencanaan dapat dijadikan sebagai alat pengendalian tentang pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan menurut Lembaga Administrasi Negara dala Rahardjo Adisasmita (2011: 23), perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam proses perencanaan dalam hal ini perencanaan guna untuk mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan

b. Partisipasi dalam pelaksanaan

Menurut Hasan Alwi dalam Bayu Haris A. tahun 2010, pelaksanaan adalah proses cara perbuatan melaksanakan pekerjaan. Pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Sedangkan

menurut Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dalam Rahardjo Adisasmita (2011: 24), pelaksanaan sebagai upaya agar tiap anggota organisasi berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan yang dalam pelaksanaannya meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

c. Partisipasi dalam evaluasi

Menurut Wahjoedi (2001: 40), evaluasi adalah suatu proses pengambilan keputusan atau memberikan nilai tentang sejauh mana suatu tujuan dapat tercapai. Evaluasi di bagi menjadi dua kriteria yaitu berorientasi pada proses dan hasil. Untuk evaluasi yang berorientasi pada proses lebih ditekankan pada perbaikan atau pengoptimalan dalam suatu kegiatan. Evaluasi yang berorientasi pada hasil lebih ditekankan pada tingkat atau jenjang penguasaan pada siswa. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam evaluasi berorientasi pada proses yang ditekankan pada perbaikan dan evaluasi pada hasil yang ditekankan pada tingkat penguasaan siswa.

3. Permainan Kasti

a. Pembelajaran Permainan Kasti

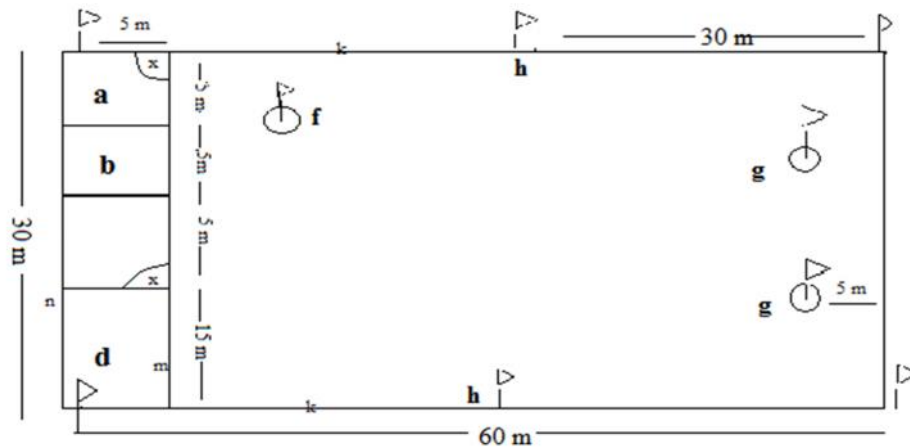
Pembelajaran permainan kasti di sekolah dasar diajarkan dari kelas IV, V, dan 6 sesuai dengan Standar Kompetensi – Kompetensi Dasar. Di dalam permainan kasti juga mengandung nilai seperti kerjasama, sportivitas, kejujuran. Kasti merupakan permainan bola kecil. Menurut Margiyani (2008: 2), istilah kasti berasal dari negara Belanda. Permainan kasti di lapangan menggunakan bola kecil, dan pemukul dari kayu. Permainan kasti di lakukan oleh dua regu.

Satu regu menjadi pemukul dan regu yang lain menjadi regu penjaga. Permainan kasti dapat dilakukan oleh siswa laki-laki dan perempuan. Permainan ini dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu oleh tiga orang pencatat nilai. Permainan kasti termasuk dalam permainan bola kecil. Apabila diamati jenis permainan yang lebih mengutamakan kegiatan fisik. Permainan kasti dimainkan oleh 2 regu, yang masing-masing regunya terdiri 12 orang. Untuk bermain kasti harus bisa menguasai gerakan dasar seperti menangkap bola, melempar bola, memukul bola. Seorang pemain kasti harus memiliki keterampilan gerakan meloncat dan menghindar.

b. Lapangan Permainan Kasti

Menurut Sumitro (1991: 20) lapangan yang digunakan untuk permainan kasti berukuran 30 m x 60 m, dengan ruang pemukul dan ruang bebas menjadi 30 m x 65 m untuk ukuran lapangan yang terbesar dan untuk ukuran yang terkecil 30 m x 45 m dengan ruang pemukul menjadi 30 m x 50 m. Ukuran yang besar untuk anak-anak besar, sedang ukuran yang kecil untuk anak-anak kecil atau anak-anak perempuan.

Gambar :



Gambar 1. Lapangan kasti
(sumber : Sumitro, 1991: 20)

Keterangan :

- a = ruang pelambung
- b = ruang pemukul
- d = ruang bebas
- x = petak pelambung
- f = tiang pertolongan
- g = tiang hinggap
- h = bendera tengah
- k = garis samping
- m = garis pukul
- n = garis belakang

c. Teknik

Sebelum mulai dengan bermain kasti anak-anak tentu harus dapat melempar, menangkap, dan memukul bola. Hendaklah anak-anak dilatih terlebih dahulu dalam teknik melempar, menangkap, dan memukul bola. Dilakukan secara menarik sehingga anak senang untuk melakukannya. Teknik dalam permainan kasti menurut Sumitro (1991: 2-4), yaitu :

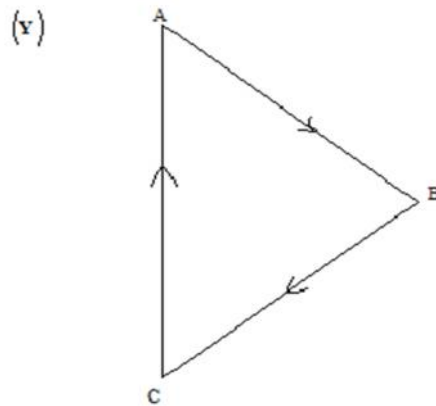
1). Teknik melempar dan menangkap

Siswa saling berpasangan jarak antara siswa satu dengan pasangannya kurang lebih lima meter untuk belajar melempar dan menangkap. Di dalam permainan sebenarnya jalan bola ada yang rendah menyusur tanah, ada yang mendatar, dan juga ada yang melambung. Untuk bermacam-macam jalan bola ini yang perlu mengenal dan berlatih adalah untuk kepentingan menangkap bola. Sedang untuk kepentingan melempar adalah bagaimana teknik melempar agar cepat tiba ditujuam. Agar bola yang di lempar mudah di tangkap, maka bola diarahkan ke dada.

Ada beberapa formasi untuk belajar melempar dan menangkap seperti yang tertera di bawah ini:



Gambar 2. Gambar Formasi Lurus Melempar dan Menangkap



Gambar 3. Gambar Formasi Segitiga Melempar dan Menangkap

Untuk formasi (X) setiap dua orang membentuk satu pasangan dengan satu bola. Bila bolanya tidak mencukupi, maka setiap pasangan dapat terdiri empat atau enam orang atau lebih dengan satu bola. Anak yang habis melempar

dari titik A, harus segera lari ke titik B dan berdiri di tempat yang paling belakang. Demikian juga yang habis melempar dari titik B harus segera lari ke titik A.

Untuk formasi (Y) setiap pasangan terdiri dari tiga orang dengan satu bola. Bila bolanya tidak mencukupi maka setiap pasangan dapat lebih banyak lagi anggotanya. Siswa yang habis melempar dari titik A harus segera lari ke titik B dan berdiri di belakang. Yang habis melempar dari titik B harus segera lari ke titik C dan berdiri paling belakang. Demikian juga yang habis melempar dari titik C harus segera lari ke titik A dan berdiri paling belakang.

2). Teknik memukul

Tugas siswa yang memukul adalah memukul bola yang dilambungkan sendiri sejauh-jauhnya sehingga dapat melewati garis. Tugas yang jaga di lapangan adalah mengambil bola yang habis dipukul dan dikembalikan ke regu pemukul. Setelah dianggap cukup, kemudian bergantian yang jaga. Regu pemukul menjadi penjaga dan regu penjaga menjadi regu pemukul (Sumitro, 1991: 5).

d. Peralatan Kasti

Selain menggunakan lapangan, peralatan dalam bermain bola kasti juga di perlukan agar proses dalam permainan kasti dapat berjalan. Menurut Sumitro (1991: 22) peralatan yang digunakan dalam kasti yaitu kayu pemukul dan bola. Kayu pemukul terbuat dari kayu yang panjangnya antara 50-60 cm. Penampang bulat lebarnya tidak lebih dari 5 cm dan tebalnya 3,5 cm. Panjang pegangan antara 15-20 cm, tebal 3 cm, dan boleh di balut. Bola yang dipergunakan dalam permainan kasti adalah yang terbuat dari karet atau kulit

yang berukuran antara 19-20 cm dan beratnya antara 70-80 gram. Bola yang terlalu tinggi pantulannya seperti bola tenis tidak baik untuk kasti, yang baik tidak terlalu kenyal dan tidak terlalu keras.

e. Aturan Permainan Kasti

Menurut Sumitro (1991: 22-30), di dalam permainan kasti adad beberapa aturan dalam permainan kasti, yaitu;

1). Kayu pemukul

Kayu pemukul terbuat dari yang panjangnya antara 50-60 cm. Penampang bulat telur (oval), lebarnya tidak lebih dari 5 cm, dan tebalnya 3,5 cm. Panjang pegangan antara 15-20 cm, tebal 3 cm, dan boleh di balut.

2). Bola

Bola yang dipergunakan adalah bola kasti, yang terbuat dari karet atau kulit, ukuran lingkaran antara 19-20 cm, dan beratnya antara 70-80 gram. Bola yang terlalu tinggi pantulannya seperti bola tenis tidak baik untuk kasti.

3). Regu

Setiap regu terdiri dari 12 orang pemain. Salah seorang ditunjuk menjadi pemimpin (kapten) regu. Semua pemain memakai nomor dada yang tampak dengan jelas. Sebelum pertandingan dimulai, kapten regu menyerahkan daftar nama-nama pemain dengan nomor urutnya kepada wasit. Giliran memukul bola berdasarkan urutan nomornya.

4). Bunyi peluit :

a). satu tiupan panjang : bila tukar bebas

- b). dua tiupan pendek : bila pukulan salah dan bila pukulan luncas
- c). dua tiupan panjang : bila tukar bebas dan bila bola hilang
- d). tiga tiupan panjang : bila permainan akan dimulai (permulaan dan sehabis istirahat) dan bila permainan selesai.

5). Pelambung

Seorang dari regu lapangan jadi pelambung. Ia melambungkan bola dari dalam petaknya. Selama pertandingan, pelambung dapat ditukar atau diganti dengan pemain lain oleh pemimpin regu, asal pada waktu bola tidak dalam permainan.

6). Pembantu

Pembantu pelambung berdiri dibelakang pemukul dengan jarak sekurang-kurangnya dua langkah ($\pm 1,5$ m).

7). Melambung

Pelambung melambungkan bola dengan cara mengayunkan tangan dari bawah ke depan pemukul. Ia harus berdiri di dalam petaknya dengan kedua belah kakinya menginjak tanah. Waktu melambungkan bola, ia tidak boleh melakukan gerakan pura-pura.

8). Banyaknya pukulan

Setiap anggota dari regu pemukul hanya berhak atas satu pukulan saja. Pembebas adalah pemain dari regu pemukul yang mendapat giliran memukul pada saat anggota regu lainnya sedang berdiri di dalam lingkaran tiang pertolongan atau tiang bebas. Ia mendapat hak memukul 3 kali.

9). Giliran memukul

Giliran memukul bagi regu pemukul berdasar urutan nomor yang ada di ruang bebas. Pengganti dapat nomor pemain yang digantinya. Setelah terjadi pertukaran regu lapangan menjadi regu pemukul, giliran yang mulai memukul adalah pemain yang nomor urutnya sesudah pemukul terakhir sebelum regunya menjadi regu lapangan.

10). Kayu pemukul luncas

Sehabis memukul kayu pemukul harus diletakkan di dalam ruang bujur sangkar. Jika kayu pemukul jatuh di luar garis atau sebagian saja yang keluar, pemukul tidak berhak mendapat nilai kecuali jika ia sempat membetulkan letak kayu pemukul sebagaimana seharusnya sebelum menyentuh tiang pertolongan. Sesudah menyentuh tiang pertolongan masih dapat membetulkan letak kayu pemukul tetapi ia harus lari ke tiang bebas.

11). Mendapat nilai

Seorang pemukul akan mendapat nilai 2, bila ia dapat lari dari ruang pemukul ke tiang bebas dan kembali ke ruang bebas dengan selamat atas pukulannya sendiri. Jika perjalanan kembali ke ruang bebas dilakukan dalam 2 atau 3 bagian dengan selamat dan pukulannya betul, maka pelari akan mendapat nilai 11. Setiap bola yang terpukul dan dapat ditangkap oleh pemain lapangan sebelum mengenai tanah, dinyatakan sebagai bola tangkap dan penangkap mendapat nilai 1.

12). Pertukaran bebas

Pertukaran bebas terjadi:

- a). setelah 5 bola tangkap dan belum terjadi pertukaran
- b). jika pukulan terakhir dari pembebas merupakan salah, atau

ruang bebas telah di bakar, karena tidak ada seorang pun dari regu pemukul

- c). jika pelari yang masuk ke ruang bebas melewati garis belakang garis pemukul.
- d). jika pemain dari regu pemukul keluar ruang bebas tidak untuk memukul.
- e). jika pemain dari regu pemukul ke luar dari batas lapangan
- f). jika kayu pemukul pada waktu untuk memukul terlepas dari tangan pemukul.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Pertumbuhan dan perkembangan anak mengalami tahapan-tahapan yang berbeda-beda setiap tahapan memiliki karakteristik yang berbeda-beda juga. Usia pada masa anak sekolah dasar berkisar antara enam sampai dua belas tahun dimana dalam usia ini siswa banyak mengalami perkembangan mulai dari fisik maupun dari segi mental. Menurut Wiwien Dinar Pratisti (2008: 14-15) usia anak enam sampai dua belas tahun ditandai oleh sebagian besar waktu yang ada digunakan untuk sekolah. Anak-anak pada masa ini mengalami perkembangan cara berpikir yang logis sebagai hasil dari sekolah formal yang dijalaninya. Pada masa usia enam sampai dua belas tahun ini di sebut dengan periode anak-anak madya. Namun demikian, faktor keluarga masih tetap harus dipertimbangkan andilnya dalam perkembangan anak yang bersangkutan.

Menurut Sarlito W. Sarwono (2010: 25) pada tahap ini remaja membutuhkan kawan-kawan. Ia senang kalau banyak teman yang menyukainya. Ada kecenderungan “*nartistic*”, yaitu mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang

mempunyai sifat-sifat yang sama dengan dirinya. Selain itu, ia berada dalam kondisi kebingungan karena ia tak tahu harus memilih yang mana : peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, dan optimis atau pesimis.

Menurut Syamsu Yusuf (2004: 178) pada usia enam sampai dua belas tahun anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif. Sedangkan menurut Lusi Nuryanti (2008: 36) usia anak enam sampai dua belas tahun dianggap mulai dapat bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungannya dengan orang tua mereka, teman sebaya, dan orang lainnya. Periode ini adalah saat emas dan sangat penting dalam mendorong pembentukan harga diri yang tinggi pada anak, dan harga diri tinggi yang terbentuk pada periode ini akan menjadi modal anak untuk memasuki masa remaja dan tumbuh menjadi remaja yang lebih percaya diri. Usia enam sampai dua belas tahun juga sering di sebut sebagai usia sekolah. Artinya, sekolah menjadi pengalaman inti anak-anak usi ini, yang menjadi titik pusat perkembangan fisik, kognisi, dan psikososial.

Karakteristi kanak usia sekolah dasar yang perlu diketahui oleh para guru agar lebih mengetahui keadaan siswa. Guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswa-siswanya. Karakteristik anak usia sekolah dasar adalah senang bermain, senang untuk bergerak, dan melakukan sesuatu secara langsung baik dilakukan dengan sendiri maupun dengan berkelompok atau dengan teman-temannya.

Karakteristik anak sekolah dasar yang pertama adalah bermain. Karakteristik ini menuntut guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran permainan bola kasti yang sifatnya membuat anak senang untuk mengikuti kegiatan bermain. Adanya unsur permainan di dalam kegiatan siswa membuat anak tidak jenuh dan merasa dirinya

senang tanpa terbebani. Karakteristik yang kedua adalah senang bergerak. Anak tidak bisa untuk diam sehingga akan melakukan kegiatan apapun yang ia sukai dan dengan cara apa ia melakukan kegiatan tersebut. Namun di dalam pembelajaran tentunya guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga sekolah dasar hendaknya selalu mengawasi siswa di setiap gerak yang dilakukan.

Di Sekolah Dasar Negeri Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul siswa-siswanya juga memiliki karakteristik seperti siswa sekolah dasar pada umumnya, mereka tidak bisa tinggal diam dan selalu bergerak. Keinginan untuk selalu bergerak dalam mengikuti pembelajaran permainan kasti di tunjukkan siswa dalam kegiatan tersebut.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Setiawan (2014), yang berjudul “Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Dasar Se-Gugus Gili Kelir Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Dasar se-Gugus Gili Kelir Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga berkategori cukup, secara rinci terdapat 11 siswa (10,08%) dalam kategori sangat baik, 29 siswa (29,85%) dalam kategori baik, 46 siswa dalam kategori cukup, 12 siswa (11,11%) dalam kategori kurang, dan 10 siswa (9,25%) dalam kategori sangat kurang).
2. Bayu Aris Aryanto (2010) dengan judul, “ Tingkat Partisipasi Siswa Putri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta Menurut Pengamatan Guru Pendidikan Jasmani”. Hasil penelitian menunjukkan menurut pengamatan guru pendidikan jasmani berada pada kategori sangat baik sebesar 4,76%, pada kategori baik sebesar 33,34%, kategori kurang sebesar 23,81% , dan kategori sangat kurang sebesar 9,25%. Tingkat partisipasi menurut pengamatan guru pendidikan jasmani

dari faktor persiapan siswa putrid berada pada kategori sangat baik sebesar 4,76%, pada kategori baik sebesar 38,10%, kategori cukup sebesar 28,57%, kategori kurang sebesar 19,05%, dan kategori sangat kurang sebesar 9,52%. Tingkat partisipasi siswa putrid menurut pengamatan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori baik sebesar 4,76%, kategori baik sebesar 23,81%, kategori cukup sebesar 42,86%, kategori kurang sebesar 19,05%, dan kategori sangat kurang sebesar 9,52%. Tingkat partisipasi siswa putrid menurut pengamatan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor evaluasi pembelajaran beradapada kategori sangat baik sebesar 9,52%, kategori baik sebesar 28,57%, ketegori cukup sebesar 33,34%, ketegori kurang sebesar 14,29%, dan kategori sangat kurang sebesar 14,29%.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas maka dapat dijadikan suatu kerangka berpikir bahwa untuk mengukur partisipasi siswa ialah dengan cara melihat sejauhmana siswa tersebut terlibat, seperti pendapat B. Suryosubroto (1997: 284) bahwa mengukur partisipasi siswa dapat dilihat dari seberapa jauh keterlibatannya dalam organisasi. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam berpartisipasi terhadap suatu kegiatan adalah partisipasi dalam proses perencanaan, partisipasi dalam proses pelaksanaan, dan partisipasi dalam evaluasi kegiatan.

Partisipasi kegiatan pembelajaran permainan bola kasti Sekolah Dasar Negeri Ngebel, keinginan untuk selalu menjadi regu pemukul dan malas untuk menjadi regu penjaga, siswa juga ada yang melamun tidak memperhatikan arah datangnya bola sehingga penulis tertarik untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam perencanaan, pelekasanaan, dan evaluasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran permainan bola kasti. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui partisipasi siswa dalam permainan bola kasti

yang bertujuan untuk mencapai prestasi baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah sehingga perlu di buktikan secara empiris dengan melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Partisipasi Siswa Dalam

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Sedangkan untuk teknik pengambilan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013: 161). Variabel dalam penelitian ini adalah partisipasi siswa dalam permainan kasti. Untuk menghindari penafsiran terhadap objek penelitian dan memperjelas pengertian yang terkandung dalam objek maka ditetapkan definisi operasional, yang dimaksud partisipasi adalah keterlibatan di dalam proses pembuatan keputusan, pelaksanaan program, dan pengevaluasian hasil, yang diukur dengan menggunakan angket. Penelitian ini menggunakan *purposive sample* dengan cara mengambil subyek yang di dasarkan atas tujuan (Suharsimi Arikunto, 2006: 141)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013: 173). Jadi, populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan obyek penelitian paling sedikit memiliki sifat-sifat yang sama. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul (Suharsimi Arikunto, 2013: 174). Sedangkan subyek dalam penelitian ini seluruh populasi sebanyak 65 siswa, maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

Tabel 1. Daftar jumlah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD N Ngebel

N0	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	IV	14	18	32
2	V	16	17	33
Total				65

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat tau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Jenis instrumen penelitian ini berupa angket (Suharsimi Arikunto, 2013: 203). Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194) angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya.

Langkah-Langkah Menyusun Instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-10), sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak yaitu membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan diukur. Karya ilmiah seringkali bertolak ukur pada definisi. Definisi dalam penelitian ini adalah tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

b. Menyidik Fakor

Faktor sebagai bagian dari ubahan atau variable. Faktor-faktor yang mengkonstrakan tingkat partisipasi adalah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor-faktor tersebut digunakan untuk mengungkap partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Butir-butir dalam angket dapat diibaratkan sebagai dagingnya tengkorak instrumen. Dari instrumen yang akan kelihatan ke luar adalah butir-butir pernyataan yang harus diisi atau dijawab oleh penerima, butir-butir adalah jabaran dari faktor. Langkah awal menyusun kisi-kisi instrument. Dari kisi-kisi instrument tersebut dijabarkan ke dalam pernyataan-pernyataan yang siap digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Tingkat Partisipasi Dalam Permainan Kasti

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti	1. Perencanaan Permainan Bola Kasti	Persiapan siswa	1,2,3,4	4
	2. Pelaksanaan Permainan Kasti	a. Pendahuluan	5,6,7,8,9	5
		b. Inti	10,11,12, 13,14,15,16, 17,18,19,20, 21,22	13
		c. Penutup	23,24,25,26	4
	3. Evaluasi Permainan Kasti	a. Proses	27,28, 29	3
		b. Hasil	30,31,32,33, 34	5

Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan tentang partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu, Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan.

Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

SS	= Sangat Setuju	diberi skor	4
S	= Setuju	diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen maka diperlukan uji coba angket.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 210) tujuan uji coba angket adalah :

- a. Mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah responden tidak menemui kesulitan dalam menangkap maksud peneliti.
- b. Untuk mengetahui teknik paling efektif
- c. Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi angket.
- d. Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

Sebelum angket di uji cobakan terlebih dahulu dilakukan validasi ahli (*Expert Judgment*). Validasi ahli dalam penelitian ini kepada dosen Bapak Drs. F. Suharjana M.Pd dan dipandu Bapak Sudardiyono, M.Pd. Angket yang telah mendapatkan persetujuan dari ahli kemudian di uji cobakan kepada siswa yang mempunyai karakteristik sama dengan siswa yang akan diteliti. Angket dalam penelitian ini dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan sebelumnya. Uji coba penelitian di lakukan di Sekolah Dasar Semarang 5 Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

a. Uji Validitas

Penyimpulan hasil analisis validitas atau kesahihan instrument dilakukan dengan korelasi antara skor tiap item dengan skor total. Item dikatakan valid atau tidak dapat dilihat dari nilai r product moment yaitu 0,294 dengan jumlah 45 siswa, jika < 0.294 maka item valid, tetapi jika < 0.294 maka item tidak valid. Uji validitas dalam uji coba ini dibantu dengan SPSS 19.

Tabel 3. Hasil Uji validitas

	Signifikansi	Pearson Correlation	Keterangan
Soal1	.003	.439	valid
Soal2	.008	.388	valid
Soal3	.021	.343	valid
Soal4	.005	.412	valid
Soal5	.000	.505	valid
Soal6	.001	.490	valid
Soal7	.038	.311	valid
Soal8	.000	.570	Valid
Soal9	.014	.362	Valid
Soal10	.000	.591	Valid
Soal11	.008	.392	Valid
Soal12	.000	.591	Valid
Soal13	.000	.609	Valid
Soal14	.000	.573	Valid
Soal15	.000	.627	Valid
Soal16	.001	.467	valid
Soal17	.000	.533	valid
Soal18	.009	.385	valid
Soal19	.003	.427	Valid
Soal20	.009	.387	Valid
Soal21	.001	.494	Valid
Soal22	0.55	.288	tidak valid
Soal23	.001	.489	Valid
Soal24	.003	.324	Valid
Soal25	.001	.496	Valid
Soal26	.000	.511	Valid
Soal27	.000	.530	Valid
Soal28	.005	.411	Valid
Soal29	.001	.497	Valid
Soal30	.004	.421	Valid
Soal31	.014	.363	Valid
Soal32	.003	.430	Valid
Soal33	.000	.531	Valid
Soal34	.110	.241	tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Instrument dikatakan reliabel apabila instrument tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *AlphaCronbach* dengan bantuan SPSS.19.

Tabel 4. Hasil reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	35

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (1992), yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut: Jika alpha atau r hitung:

- 1) 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
- 2) 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
- 3) Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden. Responden yang sudah selesai mengisi angket kemudian dikumpulkan kepada peneliti. Penelitian dilakukan Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistic deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 207), statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Untuk memberikan makna skor yang ada, dibuat kategori-kategori atau kelompok yaitu : sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Pengkategorian menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD), dengan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Baku (Sugiyono, 2006: 22)

No	Rentang Norma	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat baik
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Ket :

M : Mean

X : Jumlah

SD : Standar Deviasi

(sumber: Sugiyono, 2006:22)

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n}$$

Keterangan :

p : presentase

f : frekuensi

n : jumlah

(Anas Sudijono 2012: 43)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

Perhitungan data yang mendeskripsikan tingkat partisipasi siswa Sekolah Dasar Negeri Ngebel dengan jumlah N=65 sebagai berikut:

Tabel 6. Data penelitian tingkat partisipasi siswa SD N Ngebel

Deskriptif	
Nilai Maksimal	4
Nilai Minimal	2,97
Mode	3,53
Median	3,53
Rerata	3,52
Standar Deviasi	0,24

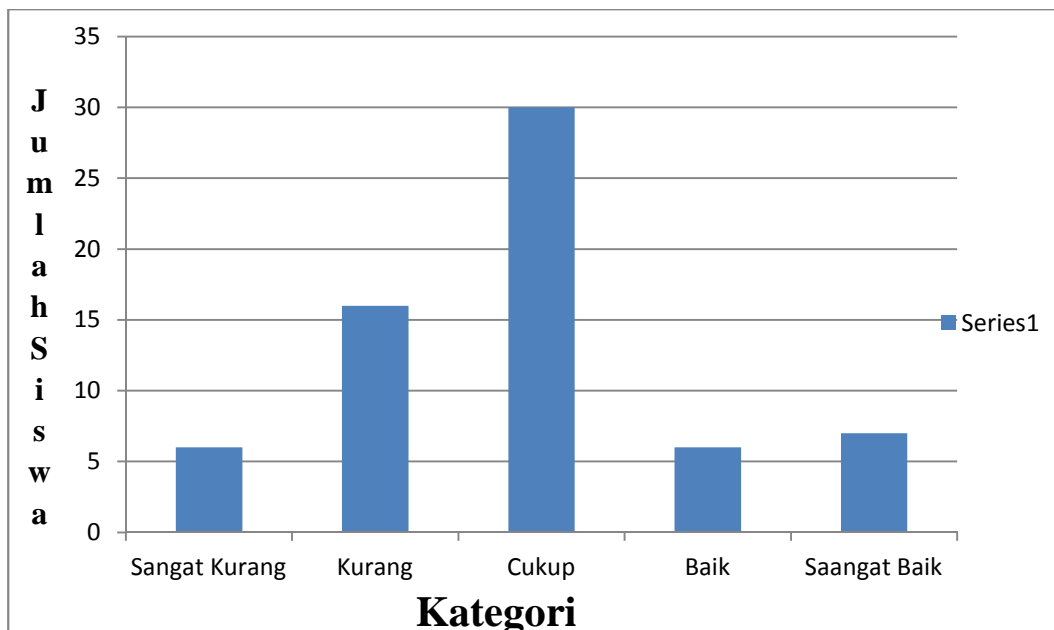
Dari tabel 6 data penelitian di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal keseluruhan untuk siswa SD N Ngebel sebesar 4. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 2,97. Untuk rerata tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasdti sebesar 3,52 serta standar deviasi (SD) 0,24.

Dari hasil data penelitian yang terkumpul kemudian dikonvensikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

Rentang Norma	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 3,88$	Sangat Baik	7	10,80%
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$3,64 \leq X < 3,88$	Baik	6	9,20%
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$3,4 \leq X < 3,64$	Cukup	30	46,20%
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$3,16 \leq X < 3,4$	Kurang	16	24,60%
$X < M - 1,5 SD$	$X < 3,16$	Sangat Kurang	6	9,20%
Jumlah			65	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa siswa SD Negeri Ngebel berkategori sangat kurang 6 siswa (9,20%), kurang 16 siswa (24,60%), cukup 30 siswa (46,20%), baik 6 siswa (9,20%), dan sangat baik 7 siswa (10,80%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan dalam bentuk histrogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

2. Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Perencanaan

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti berdasarkan faktor perencanaan dengan jumlah populasi $N=65$ sebagai berikut:

Tabel 8. Data penelitian tingkat partisipasi siswa berdasarkan faktor perencanaan

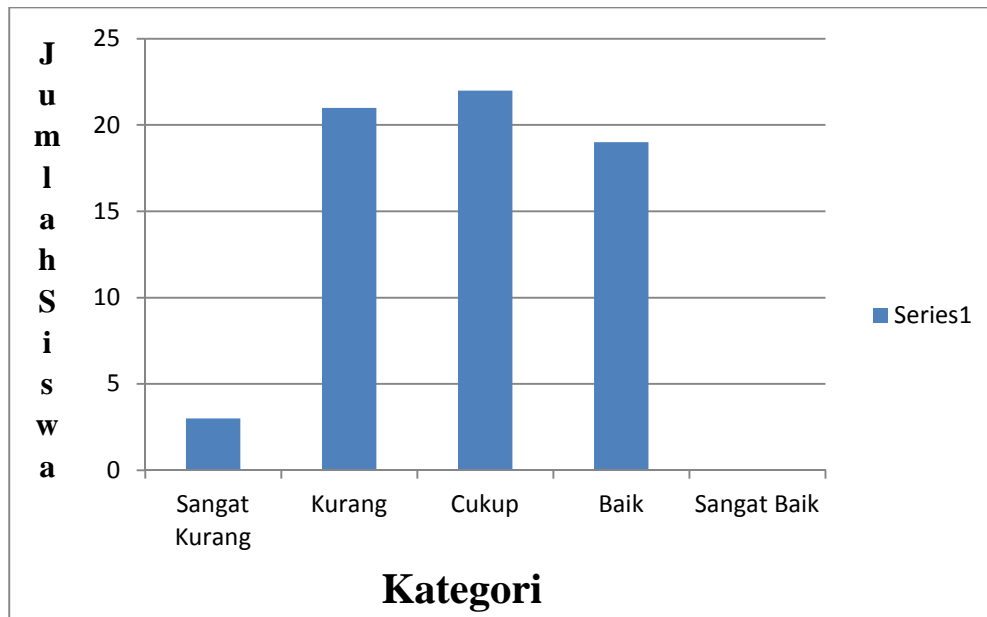
Deskriptif	
Nilai Maksimal	4
Nilai Minimal	2,75
Mode	3,75
Median	3,75
Rerata	3,67
Standar Deviasi	0,29

Dari tabel 8 data penelitian di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal untuk faktor perencanaan sebesar 4. Sedangkan nilai minimal sebesar 2,75. Untuk rerata tingkat partisipasi dalam faktor perencanaan sebesar 3,67 serta standar deviasi 0,29.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Berdasarkan Faktor Perencanaan

Rentang Norma	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 4,1$	Sangat Baik	0	0%
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$3,81 \leq X < 4,1$	Baik	19	29,2%
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$3,53 \leq X < 3,81$	Cukup	22	33,8%
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$3,24 \leq X < 3,53$	Kurang	21	32,8%
$X < M - 1,5 SD$	$X < 3,24$	Sangat Kurang	3	4,6%
Jumlah			65	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa partisipasi siswa pada faktor perencanaan berkategori sangat kurang 3 siswa (4,6%), kurang 21 siswa (32,3%), cukup 22 siswa (33,8%), dan baik 19 siswa (29,2%) Untuk mempermudah distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histrogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti berdasarkan faktor perencanaan

3. Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Negeri Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Pelaksanaan

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti permainan kasti berdasarkan faktor pelaksanaan dengan jumlah populasi $N=65$ sebagai berikut:

Tabel 10. Data penelitian tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti berdasarkan faktor pelaksanaan

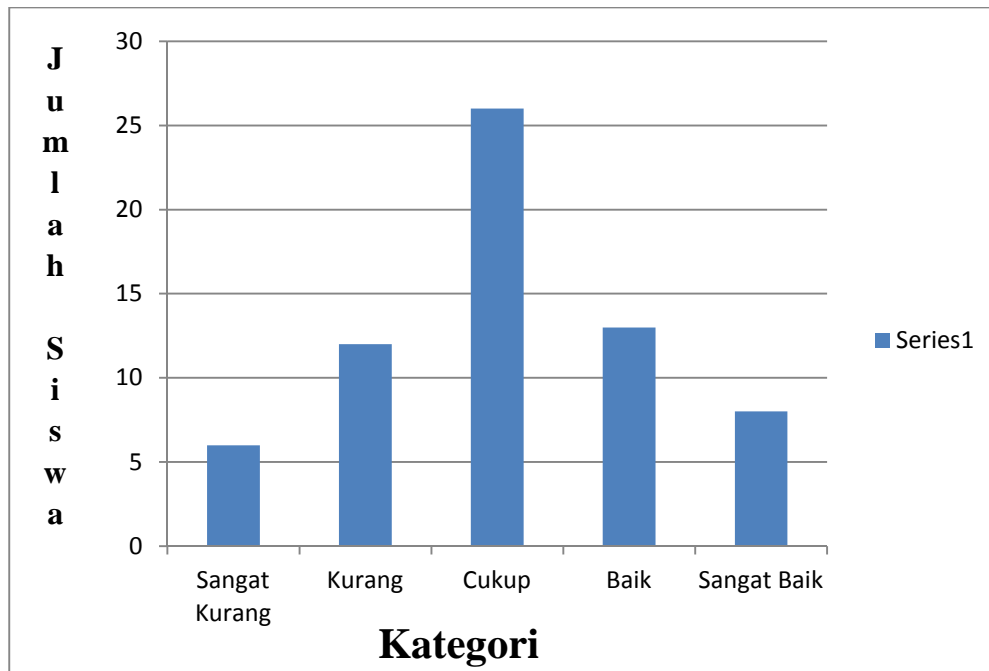
Deskriptif	
Nilai Maksimal	4
Nilai Minimal	2,95
Mode	3,62
Median	3,52
Rerata	3,55
Standar Deviasi	0,24

Dari tabel 10 data penelitian di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal untuk faktor pelaksanaan sebesar 4. Sedangkan nilai minimal sebesar 2,95. Untuk rerata tingkat partisipasi siswa berdasarkan faktor pelaksanaan 3,55 serta standar deviasi 0,24.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Pelaksanaan

Rentang Norma	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 3,91$	Sangat Baik	8	12,30%
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$3,67 \leq X < 3,91$	Baik	13	20%
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$3,43 \leq X < 3,67$	Cukup	26	40%
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$3,19 \leq X < 3,43$	Kurang	12	18,50%
$X < M - 1,5 SD$	$X < 3,19$	Sangat Kurang	6	9,20%
Jumlah			65	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa partisipasi siswa pada faktor pelaksanaan berkategori sangat kurang 6 siswa (9,20%), kurang 12 siswa (18,5%), cukup 26 siswa (40%), baik 13 siswa (20%), dan sangat baik 8 siswa (12,30%). Untuk mempermudah distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan bentuk histrogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti berdasarkan faktor pelaksanaan

4. Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Evaluasi

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti berdasarkan faktor evaluasi dengan jumlah populasi $N=65$ sebagai berikut:

Tabel 12. Data penelitian tingkat partisipasi siswa berdasarkan faktor evaluasi

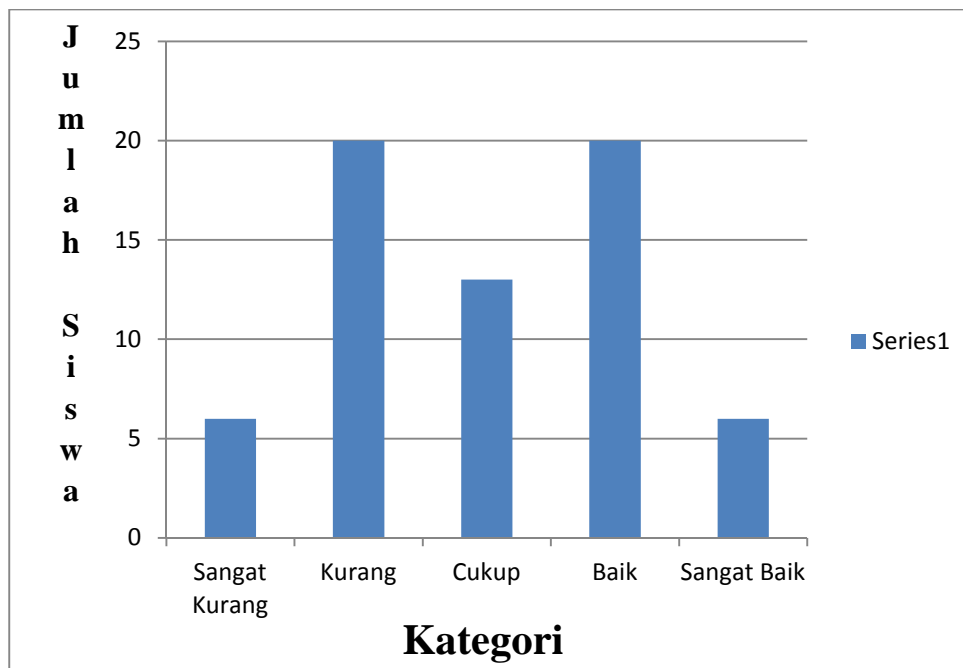
Deskriptif	
Nilai Maksimal	4
Nilai Minimal	2,29
Mode	3,57
Median	3,42
Rerata	3,37
Standar Deviasi	0,37

Dari tabel 12 data penelitian dapat diketahui bahwa nilai maksimal untuk faktor evaluasi sebesar 4. Sedangkan nilai minimal sebesar 2,29. Untuk rerata tingkat partisipasi siswa berdasarkan faktor evaluasi sebesar 3,37 serta standar deviasi 0,37.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Berdasarkan faktor evaluasi

Rentang Norma	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 3.92$	Sangat Baik	6	9,20%
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$3.55 \leq X < 3.92$	Baik	20	30,8%
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$3.29 \leq X < 3.55$	Cukup	13	20%
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$2.82 \leq X < 3.29$	Kurang	20	30,8%
$X < M - 1,5 SD$	$X < 2.82$	Sangat Kurang	6	9,20%
Jumlah			65	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa partisipasi siswa pada faktor evaluasi berkategori sangat kurang 6 siswa (9,20%), kurang 20 siswa (30,8%), cukup 13 siswa (20%), baik 20 siswa (30,8%), dan sangat baik 6 siswa (9,20%). Untuk mempermudah distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti berdasarkan faktor evaluasi

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berkategori cukup secara rinci terdapat 30 siswa (46,20%), dalam kategori kurang 16 siswa (24,60%), kategori sangat kurang 6 siswa (9,20%), kategori baik 6 siswa (9,20%), dan sangat baik terdapat 7 siswa (10,80%). Jadi, pada data penelitian secara keseluruhan berkategori cukup dengan jumlah sebesar 30 siswa (46,20%). Respon yang ditunjukkan oleh siswa terhadap permainan kasti berkategori cukup. Dengan jumlah siswa 30 siswa (46,20%), dari segi perencanaan yang dilakukan siswa yang meliputi kesiapan disiplin dan mental siswa sebelum mengikuti permainan kasti. Dari segi pelaksanaan dalam permainan kasti, siswa tertarik untuk melakukan permainan kasti yang diajarkan guru pendidikan jasmani, siswa juga ada yang mampu untuk melempar, memukul,

dan menangkap bola dengan baik dan juga ada yang sebagian belum. Dari segi evaluasi, siswa belum berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru tentang permainan kasti, siswa juga mampu mencapai target melempar, menangkap, dan memukul bola dengan baik.

Tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan faktor perencanaan berkategori cukup, secara rinci sebanyak 22 siswa (33,8%), berkategori sangat kurang 3 siswa (4,6%), kurang 21 siswa (32,3%), dan baik 19 siswa (29,2%). Partisipasi dalam proses perencanaan dalam hal ini perencanaan persiapan atau tindakan pendahuluan untuk kegiatan yang akan datang. Jadi, permainan kasti berdasarkan faktor perencanaan berkategori cukup sebesar 22 siswa (33,8%). Hal ini disebabkan karena kesiapan siswa sebelum mengikuti permainan kasti dari kedisiplinan dan kesiapan mental.

Tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan faktor pelaksanaan berkategori cukup dengan rincian 26 siswa (40%), baik 13 siswa (20%), kurang 12 siswa (18,5%), sangat baik 8 siswa (12,30%), dan sangat kurang 6 siswa (9,20%).

Partisipasi dalam pelaksanaan ini mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Jadi, faktor pelaksanaan dalam permainan kasti berkategori cukup sebanyak 26 siswa (40%). Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan pendahuluan, sebagian siswa ada yang kurang semangat dalam melakukan pemanasan sebelum melakukan permainan kasti. Dalam kegiatan inti dari permainan kasti, siswa ada yang mampu melempar, memukul, dan menangkap bola dengan baik dan ada juga yang belum. Siswa juga tertarik dengan permainan kasti yang di ajarkan guru pendidikan jasmani sehingga timbul rasa percaya

diri pada siswa. Penutup dalam permainan kasti, siswa ada yang belum berani di tunjuk guru untuk mengoreksi kesalahan siswa lain.

Tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan faktor evaluasi berkategori baik 20 siswa (30,8%), kurang 20 siswa (30,8%), cukup 13 siswa (20%), sangat baik 6 siswa (9,20%), dan sangat kurang 6 siswa (9,20%). Jadi, evaluasi dalam permainan kasti ini berkategori baik 20 siswa (30,80%) dan kurang 20 siswa (30,80%). Partisipasi dalam evaluasi ada dua hal yaitu, evaluasi yang berorientasi pada proses dan hasil. Untuk evaluasi yang berorientasi pada proses lebih ditekankan pada perbaikan, siswa belum berani untuk bertanya kepada guru tentang permainan kasti. Sedangkan evaluasi yang berorientasi pada hasil lebih kepada tingkat atau jenjang penguasaan pada siswa, siswa mampu mencapai target melempar, memukul, dan menangkap bola dengan baik tetapi siswa belum berani untuk menjawab pertanyaan guru mengenai permainan kasti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Kelas IV dan IV Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam kategori sangat kurang 6 siswa (9,20%), kurang 16 siswa (24,60%), cukup 30 siswa (46,20%), baik sebanyak 6 siswa (9,20%), dan sangat baik sebanyak 7 siswa (10,80%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berkategori cukup sebanyak 30 siswa (46,20%).

B. Implikasi

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan untuk meningkatkan tingkat partisipasi siswa kelas IV dan V SD N Ngebel. Hal ini sebagai upaya siswa ikut serta berpartisipasi baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam permainan kasti.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian, masih adanya keterbatasan dan kelemahan yang yang tidak dapat dihindari, antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol keseungguhan tiap responden dalam mengisi angket.
2. Penelitian hanya dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

3. Peneliti dalam observasi belum mempedulikan informasi dari guru kelas secara cermat.
4. Peneliti belum menggunakan metode penentuan populasinya.
5. Belum memperhatikan pernyataan positif dan negatif pada pernyataan soal angket.

D.Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah

Melakukan evaluasi pada permainan kasti untuk mendapatkan masukan-masukan supaya permainan kasti dapat berjalan dengan baik.

2. Kepada Guru Pendidikan Jasmani

Memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih antusias pada permainan kasti.

3. Kepada Siswa

Mengikuti permainan kasti dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan penjelasan oleh guru pendidikan jasmani sehingga kedepannya menjadi lebih baik.

4. Bagi peneliti yang tertarik meneliti tentang tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul untuk mencermati tentang hal yang melatarbelakangi dan menggunakan cara memilih metode serta instrument yang lebih riil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid.(2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono.(2012). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Britha Mikkelsen.(2011). *Metode Penelitian Partisipatoris Dan Upaya Pemberdayaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor
- B. Suryosubroto.(2001). *Humas Dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- B. Suryosubroto.(1997). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Bayu Haris A.(2010). *Tingkat Partisipasi Siswa Putri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMA Se-Kota Yogyakarta*
- Lusi Nuryanti.(2008). *Psikologi Anak*. Jakarta : PT Indeks
- Manap Somantri.(2014). *Perencanaan Pendidikan*. Bogor: IPB
- Margiyani.(2008). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas 4 SD/MI*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Rahardjo Adisasmita.(2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sarlito Wirawan Sarwono.(2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono.(2006). *Metede Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto.(2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta
- Sutrisno Hadi.(1991). *Analisis Butir Untuk Intrumen Angket, Tes Dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syamsu Yusuf.(2004). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soemitro.(1991). *Permainan Kecil*. Jakarta: Rineke Cipta

Tatang M. Amirin.(2010). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : UNY

Wahjoedi.(2001). *Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Wiwin Dinar Pratisti.(2008). *Psikologi Anak Usia Dini*. : PT Macanan Jaya Cemerlang

Wursanto. *Pokok-Poko Perencanaan*. Yogyakarta: Kanisius

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan *Ekpert Judgment*

Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgment*

Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth. Bapak Drs. F. Suharjana, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

di Yogyakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian akan saya lakukan dengan judul “Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul”, maka saya memohon kepada bapak Drs. F. Suharjana, M.Pd untuk berkenan menjadi *expert judgment*.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan agar Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatian saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Sudardiyono, M.Pd.
NIP 196203121985061001

Yogyakarta, 30 Juni 2016
Hormat saya,



Melan Pratiwi
12604221009

Lampiran 2. Surat Keterangan *Expert Judgment*

Hal : Persetujuan *Expert Judgment*

Lampiran : 1 bendel

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. F. Suharjana, M.Pd

NIP : 19580706 198403 1 002

Menerangkan bahwa angket yang di gunakan dalam tugas akhir skripsi dengan judul “ Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel” yang di buat oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama : Melan Pratiwi

NIM : 12604221009

Prodi : PGSD Penjas A 2012

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai angket pada saat penelitian tugas akhir tersebut. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2016



Yang menyatakan,





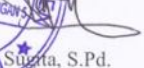
Drs. F. Suharjana, M.Pd

NIP. 19580706 198403 1 002

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Coba Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541	
Nomor	: 368.a/UN.34.16/PP/2016.	15 Agustus 2016.
Lamp	: 1 Eks.	
Hal	: Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.	
Yth	: Kepala Sekolah SD Negeri Semarang 5 Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta.	
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :</p>		
Nama	: Melan Pratiwi.	
NIM	: 12604221009.	
Program Studi	: PGSD Penjas.	
Penelitian akan dilaksanakan pada :		
Waktu	: Agustus s.d September 2016.	
Tempat/Obyek	: SD Negeri Semarang 5.	
Judul Skripsi	: Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.	
<p>Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<div style="text-align: right;"> Dekan Yawan S. Suherman, M.Ed. 19640707 198812 1 001</div>		
Tembusan :		
1. Kaprodi PGSD Penjas.		
2. Pembimbing TAS.		
3. Mahasiswa ybs.		


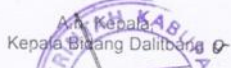
Lampiran 4. Surat Keterangan SD N Semarang 5

	PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SEKOLAH DASAR NEGERI SEMARANGAN 5
Alamat : Rewulu Kulon, Sidokarto, Godean, Sleman	
SURAT KETERANGAN	
Nomor: 123/Sem.s/v.11/2016	
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Semarang 5 menerangkan bahwa mahasiswa yang memiliki identitas sebagai berikut:	
Nama	: Melan Pratiwi
NIM	: 12604221009
Program Studi	: PGSD Penjas A
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Telah melakukan uji coba penelitian yang berjudul "Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV DAN V SEKOLAH DASAR NEGERI NGEDEL KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada:	
Hari/tanggal	: Sabtu, 20 Agustus 2016
Subyek	: Siswa kelas IV dan kelas V
Lokasi	: SD N Semarang 5
Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.	
	
Sleman, 23 Agustus 2016	
Mengetahui,	
Kepala SD N Semarang 5	
	
Sutanta, S.Pd.	
NIP.19640108 198604 1 002	

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari FIK UNY

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Nomor : 388/UN.34.16/PP/2016.	30 Agustus 2016.
Lamp : 1 Eks.	
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.	
Yth : Ka. Bappeda Kab. Bantul	
Kompleks Parasamy Jl. RW Monginsidi No.01 Bantul	
Yogyakarta.	
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :	
Nama : Melan Pratiwi.	
NIM : 12604221009.	
Program Studi : PGSD Penjas.	
- Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu : September s.d Oktober 2016.	
Tempat/Obyek : SD Negeri Ngebel, Kasihan, Bantul.	
Judul Skripsi : Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.	
Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Dekan,	
	 Prof. Dr. Yawan S. Suherman, M.Ed. 0707 198812 1 001
Tembusan :	
1. Kepala Sekolah SD Negeri Ngebel.	
2. Kaprodi PGSD Penjas.	
3. Pembimbing TAS.	
4. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 6. Surat Ijin BAPPEDA

	
PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (B A P P E D A)	
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id	
SURAT KETERANGAN/IZIN Nomor : 070 / Reg / 3618 / S1 / 2016	
Menunjuk Surat	Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal : 30 Agustus 2016 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
Mengingat	a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.
Diizinkan kepada	Nama : MELAN PRATIWI P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY NIP/NIM/No. KTP : 34022164505930005 Nomor Telp./HP : 082311340418 Tema/Judul Kegiatan : TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM PERMAINAN KASTI KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR NEGERI NGEHEL KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL Lokasi : Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Waktu : 31 Agustus 2016 s/d 30 Nopember 2016
Dengan ketentuan sebagai berikut : 1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya; 2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku; 3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan; 4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk <i>softcopy</i> (CD) dan <i>hardcopy</i> kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan; 5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas; 6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan 7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.	
Dikeluarkan di : Bantul Pada tanggal : 31 Agustus 2016	
 Tia Sakti S.S. M.Hum NIP. 19700105 199903 006	
Tembusan disampaikan kepada Yth. 1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan) 2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul	

Lampiran 7. Surat Keterangan SD N Ngebel



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
UPT PPD KECAMATAN KASIHAN
SEKOLAH DASAR NEGEBL

Alamat : Ngebel, Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta
Telp.(0274) 4342533

SURAT KETERANGAN

Nomor: 123/SD.NG./IX/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Ngebel menerangkan bahwa mahasiswa yang memiliki identitas sebagai berikut:

Nama	: Melan Pratiwi
NIM	: 12604221009
Program Studi	: PGSD Penjas A
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang berjudul "Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV DAN V SEKOLAH DASAR NEGERI NGEHEL KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis dan Sabtu, 8 dan 10 September 2016
Subyek : Siswa kelas IV dan kelas V
Lokasi : SD Negeri Ngebel

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Bantul, 20 September 2016
Mengetahui,
Kepala SD Negeri Ngebel



Sariyem, S.Pd.
NIP.196412 25198604 2 004



Lampiran 8. Angket Uji Coba Penelitian

Angket Uji Coba

Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti
Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel
Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul
Tahun Ajaran 2015/2016

1. Pengantar

Angket ini bertujuan mengetahui Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Tahun Ajaran 2015/2016. Besar sekali harapan atas kesediaan anda sedikit meluangkan waktu mengisi daftar di bawah ini. Tiap-tiap jawaban yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawaban yang anda sekalian berikan akan kami jaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan perhatian anda saya mengucapkan terimakasih.

II. Identitas

Nama :

No Absen :

Nama Sekolah :

III. Penunjuk Pengisian Angket

1. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan di bawah ini.
2. Berikan tanda () pada alternatif jawaban sesuai dengan yang kamu lakukan.
3. Jawaban yang disediakan adalah:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Setelah angket ini selesai segera dikumpulkan

Contoh :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya mengikuti permainan kasti atas kemauan sendiri	V			

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sarapan pagi sebelum mengikuti permainan kasti				
2.	Saya tidak datang terlambat untuk mengikuti permainan kasti				
3.	Saya mempersiapkan mental sebelum mengikuti permainan kasti				
4.	Saya melakukan istirahat cukup sebelum mengikuti permainan kasti				
5.	Saya ikut membantu guru dalam menyiapkan lapangan dan peralatan yang digunakan pada permainan kasti				
6.	Saya ikut membantu guru dalam memasang peralatan yang digunakan dalam permainan kasti				

7.	Saya selalu berdoa sebelum dan sesudah selesai permainan				
8.	Saya selalu berbaris rapi sebelum melaksanakan permainan kasti				
9.	Saya selalu melakukan pemanasan sebelum melakukan permainan kasti				
10.	Saya selalu mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan cara bermain kasti				
11.	Saya tertarik dengan permainan kasti yang diajarkan oleh guru				
12.	Saya mampu melempar bola dengan baik				
13.	Saya mampu menangkap bola dengan baik				
14.	Saya mampu memukul bola dengan baik				
15.	Saya bersedia di tunjuk untuk ditempatkan di posisi mana saja dalam permainan kasti				
16.	Saya selalu menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam permainan kasti				
17.	Saya selalu menjunjung tinggi sportivitas dalam permainan kasti				
18.	Saya selalu bekerjasama kepada tim dalam permainan kasti				
19.	Saya selalu bersemangat pada saat bermain kasti				
20.	Saya selalu percaya diri dalam permainan kasti				
21.	Saya menerima kekalahan pada saat bermain kasti dan tidak menyalahkan teman				
22.	Saya selalu kerja sama ketika menjadi penjaga untuk mendapat nilai				
23.	Saya mampu mengikuti permainan kasti yang diajarkan oleh guru				

24.	Saya memperhatikan pada saat guru membetulkan gerakan yang salah dalam permainan kasti				
25.	Saya melakukan pendinginan setelah mengikuti permainan kasti				
26.	Saya merasa rileks setelah melakukan pendinginan				
27.	Saya senang jika guru menyuruh untuk mengoreksi gerakan siswa lain				
28.	Saya selalu bertanya kepada guru jika belum paham mengenai teknik bermain kasti				
29.	Saya mampu mengerjakan perintah dari guru untuk berdisiplin dalam permainan kasti				
30.	Saya dapat mencapai target melempar bola dengan baik				
31.	Saya dapat mencapai target menangkap bola dengan baik				
32.	Saya dapat mencapai target memukul bola dengan baik				
33.	Saya berani menjawab pertanyaan guru mengenai permainan kasti				
34.	Saya selalu memperhatikan guru sehingga nilai saya memenuhi KKM				

Lampiran 9. Hasil Uji Coba Penelitian

NO	Persiapan				PELAKSANAAN																EVALUASI												Jumlah				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3						
1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	124		
2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	120			
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	121			
4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	1	2	4	108	
5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	112		
6	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	117		
7	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	117	
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	125	
9	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	107		
10	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	128	
11	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	120	
12	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	113	
13	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	115	
14	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	110	
15	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	97		
16	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	110		
17	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	126	
18	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	109		
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	127	
20	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	115	
21	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	117
22	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	117	
23	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	114	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
25	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	104		
26	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	106		
27	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	120		
28	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	110		
29	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	116	
30	4	1	3	1	4	3	1	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	108		
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134		
32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	123		
33	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	112		
34	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	122	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	121		
36	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	112		
37	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	97		
38	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	122	
39	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134		
40	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	112		
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	124	
42	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	107		
43	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	111		
44	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	112		
45	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	97			
jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
	6	4	5	3	6	5	6	6	6	6	4	4	4	4	5	6	6	7	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	6	4	4	4	5			
	9	0	4	3	4	2	0	2	6	5	9	9	4	9	0	6	1	0	8	7	5	0	1	1	3	2	8	9	0	8	1	4	7	8			

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas

	Signifikansi	Pearson Correlation	Keterangan
Soal1	.003	.439	valid
Soal2	.008	.388	valid
Soal3	.021	.343	valid
Soal4	.005	.412	valid
Soal5	.000	.505	valid
Soal6	.001	.490	valid
Soal7	.038	.311	valid
Soal8	.000	.570	valid
Soal9	.014	.362	valid
Soal10	.000	.591	valid
Soal11	.008	.392	valid
Soal12	.000	.591	valid
Soal13	.000	.609	valid
Soal14	.000	.573	valid
Soal15	.000	.627	valid
Soal16	.001	.467	valid
Soal17	.000	.533	valid
Soal18	.009	.385	valid
Soal19	.003	.427	valid
Soal20	.009	.387	valid
Soal21	.001	.494	valid
Soal22	0.55	.288	tidak valid
Soal23	.001	.489	valid
Soal24	.003	.324	valid
Soal25	.001	.496	valid
Soal26	.000	.511	valid
Soal27	.000	.530	valid
Soal28	.005	.411	valid
Soal29	.001	.497	valid
Soal30	.004	.421	valid
Soal31	.014	.363	valid
Soal32	.003	.430	valid
Soal33	.000	.531	valid
Soal34	.110	.241	tidak valid

Uji Reliability

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	35

Lampiran 12. Instrumen Penelitian

Angket Penelitian

**Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti
Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel
Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul
Tahun Ajaran 2016/2017**

I. Pengantar

Angket ini bertujuan mengetahui Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Tahun Ajaran 2015/2016. Besar sekali harapan atas kesediaan anda sedikit meluangkan waktu mengisi daftar di bawah ini. Tiap-tiap jawaban yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawaban yang anda sekalian berikan akan kami jaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan perhatian anda saya mengucapkan terimakasih.

II. Identitas

Nama :

No Absen :

Nama Sekolah :

III. Penunjuk Pengisian Angket

1. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan di bawah ini.
2. Berikan tanda () pada alternatif jawaban sesuai dengan yang kamu lakukan.
3. Jawaban yang disediakan adalah:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

4. Setelah angket ini selesai segera dikumpulkan

Contoh :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya mengikuti permainan kasti atas kemauan sendiri	V			

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sarapan pagi sebelum mengikuti permainan kasti				
2.	Saya tidak datang terlambat untuk mengikuti permainan kasti				
3.	Saya mempersiapkan mental sebelum mengikuti permainan kasti				
4.	Saya melakukan istirahat cukup sebelum mengikuti permainan kasti				
5.	Saya ikut membantu guru dalam menyiapkan lapangan dan peralatan yang digunakan pada permainan kasti				
6.	Saya ikut membantu guru dalam memasang peralatan yang digunakan dalam permainan kasti				

7.	Saya selalu berdoa sebelum dan sesudah selesai permainan				
8.	Saya selalu berbaris rapi sebelum melaksanakan permainan kasti				
9.	Saya selalu melakukan pemanasan sebelum melakukan permainan kasti				
10.	Saya selalu mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan cara bermain kasti				
11.	Saya tertarik dengan permainan kasti yang diajarkan oleh guru				
12.	Saya mampu melempar bola dengan baik				
13.	Saya mampu menangkap bola dengan baik				
14.	Saya mampu memukul bola dengan baik				
15.	Saya bersedia di tunjuk untuk ditempatkan di posisi mana saja dalam permainan kasti				
16.	Saya selalu menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam permainan kasti				
17.	Saya selalu menjunjung tinggi sportivitas dalam permainan kasti				
18.	Saya selalu bekerjasama kepada tim dalam permainan kasti				
19.	Saya selalu bersemangat pada saat bermain kasti				
20.	Saya selalu percaya diri dalam permainan kasti				
21.	Saya menerima kekalahan pada saat bermain kasti dan tidak menyalahkan teman				
22.	Saya mampu mengikuti permainan kasti yang diajarkan oleh guru				
23.	Saya memperhatikan pada saat guru membetulkan gerakan yang salah dalam permainan kasti				

24.	Saya melakukan pendinginan setelah mengikuti permainan kasti				
25.	Saya merasa rileks setelah melakukan pendinginan				
26.	Saya senang jika guru menyuruh untuk mengoreksi gerakan siswa lain				
27.	Saya selalu bertanya kepada guru jika belum paham mengenai teknik bermain kasti				
28.	Saya mampu mengerjakan perintah dari guru untuk berdisiplin dalam permainan kasti				
29.	Saya dapat mencapai target melempar bola dengan baik				
30.	Saya dapat mencapai target menangkap bola dengan baik				
31.	Saya dapat mencapai target memukul bola dengan baik				
32.	Saya berani menjawab pertanyaan guru mengenai permainan kasti				

Lampiran 13. Hasil Data Penelitian

No	No Soal																								Total	Rata-Rata	Klasifikasi									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2				2	2	3	3	3				
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	3.91	sangat baik				
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	117	3.66	baik			
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	117	3.66	baik		
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	117	3.66	baik	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	4	sangat baik		
6	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	100	3.13	sangat kurang	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	124	3.88	kurang
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	121	3.78	baik
9	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	109	3.41	cukup	
10	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	112	3.5	cukup	
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	118	3.69	baik	
12	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	108	3.38	kurang	
13	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	116	3.63	cukup	
14	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	113	3.53	cukup	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	125	3.91	sangat baik	
16	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	115	3.59	cukup	
17	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	113	3.53	cukup	
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	1	1	1	1	4	3	3	3	3	99	3.09	sangat kurang	
19	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	117	3.66	baik	
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	3.97	sangat baik	
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	95	2.97	sangat kurang	
22	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	108	3.38	kurang	
23	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	116	3.63	cukup
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	3.97	sangat baik	
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	3.97	sangat baik	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	4	sangat baik	
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	116	3.63	cukup	
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	116	3.63	cukup	
29	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	1	2	3	2	3	4	3	2	104	3.25	kurang	
30	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	2	3	4	3	4	4	4	3	4	113	3.53	cukup	
31	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	2	105	3.28	kurang	
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	117	3.66	baik	
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	119	3.72	baik	
34	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	108	3.38	kurang	
35	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	113	3.53	cukup	

No	No Soal																																Total	Rata-Rata	Klasifikasi	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
36	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	109	3.41	cukup	
37	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	109	3.41	cukup	
38	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	117	3.66	baik		
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	120	3.75	baik		
40	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	113	3.53	cukup	
41	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	110	3.44	cukup
42	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	112	3.5	cukup	
43	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	115	3.59	cukup	
44	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	111	3.47	cukup	
45	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	109	3.41	cukup	
46	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	98	3.06	sangat kurang	
47	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	115	3.59	cukup	
48	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	115	3.59	cukup		
49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	101	3.16	kurang		
50	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	112	3.5	cukup	
51	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	115	3.59	cukup	
52	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	106	3.31	kurang	
53	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	97	3.03	sangat k
54	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	113	3.53	cukup	
55	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	107	3.34	kurang	
56	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	114	3.56	cukup	
57	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	109	3.41	cukup	
58	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	109	3.41	cukup	
59	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	102	3.19	kurang		
60	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	116	3.63	cukup		
61	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	113	3.53	cukup	
62	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	110	3.44	cukup	
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	120	3.75	baik		
64	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	102	3.19	kurang		
65	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	107	3.34	kurang	

Lampiran 14. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Perencanaan

N0	No Soal				Total	Rata-Rata	Klasifikasi
	1	2	3	4			
1	4	4	4	4	16	4	baik
2	4	4	4	4	16	4	baik
3	4	4	4	4	16	4	baik
4	4	4	4	4	16	4	baik
5	4	4	4	4	16	4	baik
6	3	4	3	4	14	3.5	kurang
7	4	4	4	4	16	4	baik
8	4	4	4	4	16	4	baik
9	4	4	4	3	15	3.75	cukup
10	4	3	4	4	15	3.75	cukup
11	4	4	4	4	16	4	baik
12	4	4	4	4	16	4	baik
13	4	4	3	4	15	3.75	cukup
14	4	4	4	3	15	3.75	cukup
15	4	4	4	4	16	4	baik
16	4	4	3	4	15	3.75	cukup
17	4	4	3	3	14	3.5	kurang
18	4	4	3	4	15	3.75	cukup
19	4	4	3	3	14	3.5	kurang
20	4	4	3	4	15	3.75	cukup
21	3	2	3	3	11	2.75	sangat kurang
22	4	2	3	2	11	2.75	sangat kurang
23	4	4	4	4	16	4	baik
24	4	4	3	4	15	3.75	cukup
25	4	4	4	4	16	4	baik
26	4	4	4	4	16	4	baik
27	4	4	4	3	15	3.75	cukup
28	4	4	4	3	15	3.61	cukup
29	4	3	4	3	14	3.61	cukup
30	4	4	3	4	15	3.75	cukup
31	4	4	4	3	15	3.75	cukup
32	4	4	4	4	16	4	baik

N0	No Soal				Total	Rata-Rata	Klasifikasi
	1	2	3	4			
33	4	4	4	4	16	4	baik
34	4	4	3	3	14	3.5	kurang
35	4	3	4	3	14	3.5	kurang
36	4	3	3	3	13	3.25	kurang
37	4	3	4	3	14	3.5	kurang
38	4	3	4	4	15	3.75	cukup
39	4	4	4	4	16	4	baik
40	4	3	4	4	15	3.75	cukup
41	4	4	4	3	15	3.75	cukup
42	3	3	4	4	14	3.5	kurang
43	4	3	4	3	14	3.5	kurang
44	4	3	4	3	14	3.5	kurang
45	3	4	3	3	13	3.25	kurang
46	4	3	3	3	13	3.25	kurang
47	4	4	3	3	14	3.5	kurang
48	4	4	3	3	14	3.5	kurang
49	4	3	3	3	13	3.25	kurang
50	4	3	4	3	14	3.5	kurang
51	4	3	4	4	15	3.75	cukup
52	4	3	3	4	14	3.5	kurang
53	4	4	3	4	15	3.75	cukup
54	4	4	4	4	16	4	baik
55	3	4	4	4	15	3.75	cukup
56	3	4	3	3	13	3.25	kurang
57	4	3	3	4	14	3.5	kurang
58	4	4	4	4	16	4	baik
59	4	4	3	4	15	3.75	cukup
60	4	3	4	4	15	3.75	cukup
61	4	3	4	4	15	3.75	cukup
62	3	3	3	3	12	3	sangat kurang
63	4	4	4	4	16	4	baik
64	4	3	3	4	14	3.5	kurang
65	4	4	3	3	14	3.5	kurang

Lampiran 15. Hasil Data Penelitian Berdasarkan Faktor Pelaksanaan

No	No Soal																				Total	Rata-rata	Klasifikasi	
	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2				
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	81	3.86	baik	
2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	77	3.67	baik	
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	76	3.62	cukup	
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	76	3.62	cukup	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	4	sangat baik	
6	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	66	3.14	sangat kurang
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83	3.95	sangat baik	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83	3.95	sangat baik	
9	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	70	3.33	kurang	
10	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	74	3.52	cukup	
11	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	3.62	cukup	
12	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	69	3.29	kurang	
13	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	76	3.62	cukup	
14	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	74	3.52	cukup	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	4	sangat baik	
16	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	75	3.57	cukup	
17	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	74	3.52	cukup	
18	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	1	66	3.14	sangat kurang	
19	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	79	3.76	baik	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	4	sangat baik	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	2.95	sangat kurang	
22	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	72	3.43	cukup	
23	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	3.71	baik	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	4	sangat baik	
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	3.95	sangat baik	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	4	sangat baik	
27	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79	3.76	baik	
28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79	3.76	baik	
29	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	71	3.38	kurang	
30	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	2	72	3.43	cukup	
31	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	71	3.38	kurang	
32	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	77	3.67	baik	

No	No Soal																				Total	Rata-rata	Klasifikasi
	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2			
33	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	78	3.71	baik
34	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	72	3.43	cukup
35	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	74	3.52	cukup
36	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	73	3.48	cukup
37	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	71	3.38	kurang
38	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	77	3.67	baik
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	79	3.76	baik
40	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	72	3.43	cukup
41	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	73	3.48	cukup
42	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	75	3.57	cukup
43	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	76	3.62	cukup
44	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	71	3.38	kurang
45	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	74	3.52	cukup
46	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	65	3.1	sangat kurang
47	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	77	3.67	baik
48	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	77	3.67	baik
49	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	66	3.14	sangat kurang
50	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	74	3.52	cukup
51	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	76	3.62	cukup
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	68	3.24	kurang
53	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	66	3.14	sangat kurang
54	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	73	3.48	cukup
55	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	70	3.33	kurang
56	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	76	3.62	cukup
57	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	72	3.43	cukup
58	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	70	3.33	kurang
59	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	70	3.33	kurang
60	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76	3.62	cukup
61	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	74	3.52	cukup
62	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	75	3.57	cukup
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	79	3.76	baik
64	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	69	3.29	kurang
65	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	71	3.38	kurang

Lampiran 16. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Evaluasi

N0	No Soal							Total	Rata-Rata	Klasifikasi
	26	27	28	29	30	31	32			
1	4	4	4	4	4	4	4	28	4	sangat baik
2	4	4	4	3	3	3	3	24	3.43	cukup
3	4	4	4	3	3	3	4	25	3.57	baik
4	3	4	4	3	3	4	4	25	3.57	baik
5	4	4	4	4	4	4	4	28	4	sangat baik
6	3	4	4	3	2	2	2	20	2.86	kurang
7	3	4	4	4	3	4	3	25	3.57	baik
8	3	3	3	3	3	4	3	22	3.14	kurang
9	3	4	3	4	3	4	3	24	3.43	cukup
10	3	4	4	3	3	3	3	23	3.29	cukup
11	4	4	4	4	2	4	4	26	3.71	baik
12	3	4	3	3	3	4	3	23	3.29	cukup
13	4	4	4	3	3	4	3	25	3.57	baik
14	4	4	4	3	3	3	3	24	3.43	cukup
15	1	4	4	4	4	4	4	25	3.57	baik
16	3	4	3	4	3	4	4	25	3.57	baik
17	4	3	4	3	4	4	3	25	3.57	baik
18	1	1	4	3	3	3	3	18	2.57	sangat kurang
19	4	3	4	3	4	3	3	24	3.43	cukup
20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	sangat baik
21	3	3	3	3	3	4	3	22	3.14	kurang
22	4	4	4	3	4	3	3	25	3.57	baik
23	2	3	4	3	3	4	3	22	3.14	kurang
24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	sangat baik
25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	sangat baik
26	4	4	4	4	4	4	4	28	4	sangat baik
27	3	4	3	3	3	3	3	22	3.14	kurang
28	3	4	3	3	3	3	3	22	3.14	kurang
29	2	3	2	3	4	3	2	19	2.71	sangat kurang
30	4	3	4	4	4	3	4	26	3.71	baik
31	3	2	2	3	3	4	2	19	2.71	sangat kurang
32	4	4	4	3	3	3	3	24	3.43	cukup

N0	No Soal							Total	Rata-Rata	Klasifikasi
	26	27	28	29	30	31	32			
33	3	3	4	4	4	4	3	25	3.57	baik
34	3	3	4	3	3	3	3	22	3.14	kurang
35	4	4	3	4	4	4	2	25	3.57	baik
36	4	4	3	3	3	3	3	23	3.29	cukup
37	4	4	3	3	3	4	3	24	3.43	cukup
38	3	4	4	3	3	4	4	25	3.57	baik
39	1	4	4	4	4	4	4	25	3.57	baik
40	4	4	4	3	4	3	4	26	3.71	baik
41	3	3	3	4	2	3	4	22	3.14	kurang
42	3	3	4	3	3	3	4	23	3.29	cukup
43	3	4	4	3	3	4	4	25	3.57	baik
44	4	4	3	4	3	4	4	26	3.71	baik
45	3	4	3	3	3	3	3	22	3.14	kurang
46	3	3	3	3	3	2	3	20	2.86	kurang
47	3	4	4	3	3	3	4	24	3.43	cukup
48	3	4	4	3	4	3	3	24	3.43	cukup
49	3	3	3	3	3	4	3	22	3.14	kurang
50	4	4	3	3	3	4	3	24	3.43	cukup
51	4	3	4	4	3	3	3	24	3.43	cukup
52	3	4	3	4	3	3	4	24	3.43	cukup
53	2	2	2	2	3	3	2	16	2.29	sangat kurang
54	3	4	4	3	4	3	3	24	3.43	cukup
55	3	4	3	3	3	3	3	22	3.14	kurang
56	3	4	4	3	3	4	4	25	3.57	baik
57	4	3	4	3	3	3	3	23	3.29	cukup
58	3	4	3	3	3	3	4	23	3.29	cukup
59	2	3	2	2	3	3	2	17	2.43	sangat kurang
60	3	3	3	4	4	4	4	25	3.57	baik
61	4	3	3	3	3	4	4	24	3.43	cukup
62	4	3	4	3	3	3	3	23	3.29	cukup
63	1	4	4	4	4	4	4	25	3.57	baik
64	2	3	3	3	3	3	2	19	2.71	sangat kurang
65	3	3	4	3	3	3	3	22	3.14	kurang

Lampiran 17. Dokumentasi Uji Coba Penelitian SD N Semarang 5

Dokumentasi Uji coba penelitian kelas IV SD N Semarang 5



Gambar 8. Gambar dokumentasi uji coba penelitian kelas IV SD N Semarang 5



Gambar 9. Gambar dokumentasi uji coba penelitian kelas V SD N Semarang 5

Lampiran 18. Dokumentasi penelitian SD N Ngebel



Gambar 10. Gambar dokumentasi penelitian kelas IV SD N Ngebel



Gambar 11. Gambar dokumentasi penelitian kelas V SD N Ngebel

